

ABSTRAK

Kompensasi merupakan salah satu kajian manajemen sumber daya manusia yang paling sulit dan menantang. Para karyawan mengharapkan adanya keadilan dari sistem kompensasi sehingga terdapat pendapat bahwa keadilan merupakan jantungnya sistem kompensasi. Dari studi pendahuluan yang dilakukan tahun 2012 diketahui bahwa sebesar 93% tenaga keperawatan merasa kurang puas sampai dengan tidak puas terhadap sistem kompensasi finansial insentif jasa pelayanan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penilaian perawat terhadap sistem kompensasi finansial insentif jasa pelayanan berdasarkan teori keadilan di rumah sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian sebanyak 40 responden perawat yang bertugas di rawat inap dengan mengisi kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan individual dinilai kurang adil, sedangkan keadilan internal dan keadilan eksternal dinilai cukup adil. Adapun perbandingan antara perawat yang bertugas di rawat inap diperoleh hasil yaitu rawat inap A, C dan D dinilai cukup adil sedangkan rawat inap B dinilai tidak adil.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah adil dalam pemberian kompensasi insentif jasa pelayanan bukan berarti bahwa setiap karyawan menerima kompensasi yang sama besarnya, akan tetapi harus disesuaikan dengan prestasi kerja, jenis pekerjaan dan resiko pekerjaan.

Kata kunci: teori keadilan, insentif perawat di rumah sakit